

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III UPTD SDN LANGKAP 04**

**Aisyatil Kamila<sup>1</sup>, Rendra Sakbana Kusuma<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>PGSD STKIP PGRI Bangkalan

<sup>2</sup> PGSD STKIP PGRI Bangkalan

[aisyatilkamila10@gmail.com](mailto:aisyatilkamila10@gmail.com), [rendra@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:rendra@stkip PGRI-bkl.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the reading ability of students at SDN Langkap 4 Bangkalan. The purpose of this study uses several indicators. First, students have a better level of fluency, however, they still have difficulty reading and are sometimes asked to spell some sentences. Second, students still make mistakes in pronouncing letters which makes some sentences read less clear. Third, students' voices are loud when they read, so that listeners can hear each sentence spoken clearly. Fourth, students do not pay attention to punctuation when reading, so that the intonation of students' reading is not right. Finally, students have confidence and courage in reading and dare to stand in front of the class. So in this study it was found that the factors that influence the reading ability of students at SDN Langkap 4 Bangkalan include: environmental factors, home, and lack of interest and motivation of students in reading.*

*Keywords: Discovery Learning, Reading, Reading Ability*

**ABSTRAK**

Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada SDN Langkap 4 Bangkalan. Tujuan penelitian ini menggunakan beberapa indikator. Pertama, siswa memiliki tingkat kelancaran yang lebih baik namun, mereka masih mengalami kesulitan membaca dan kadang-kadang diminta untuk mengeja beberapa kalimat. Kedua, siswa masih melakukan kesalahan dalam melafalkan huruf yang membuat beberapa kalimat yang dibaca kurang jelas. Ketiga, suara siswa lantang ketika mereka membaca, sehingga pendengar dapat mendengar

setiap kalimat yang diucapkan secara jelas. Keempat, siswa tidak memperhatikan tanda baca saat membaca, sehingga intonasi bacaan siswa tidak tepat. Yang terakhir, siswa memiliki kepercayaan diri dan keberanian dalam membaca dan berani berdiri di depan kelas. Jadi pada penelitian ini ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa SDN Langkap 4 Bangkalan antara lain: faktor lingkungan, rumah, dan kurangnya minat serta motivasi siswa dalam membaca.

Kata Kunci: Discovery Learning, Membaca, Kemampuan Membaca

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah proses pengalaman yang membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi usia, Pendidikan tidak hanya tentang perkembangan pemikiran, tetapi juga mengenai nilai-nilai dan moral tentang membentuk kepribadian seseorang [1].

Tujuan Pendidikan yaitu untuk mencerdaskan anak didik dan mengembangkan potensi diri, maka setiap anak bisa memiliki pengetahuan, kreativitas, kemampuan dalam berpikir dengan baik, mandiri, sehat jasmani dan rohani. Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan adalah upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti, pikiran dan tubuh anak, Pendidikan proses untuk mewujudkan cita-cita anak agar bermanfaat bagi kita. Menurut UUD 1945 pengertian

sekolah dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan memcetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta, dan bangga terhadap bangsa dan negara terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Strategi yang harus dilakukan guru dalam mengatasi anak yang mengalami kesulitan membaca dengan cara mengubah strategi belajar anak, mengubah jumlah pelajaran baru yang akan diajarkan, mengadakan pertemuan pada siswa selesai istirahat, membimbing siswa agar lebih dekat dengan proses pelajaran, memberi dorongan atau motivasi terhadap siswa secara berulang-ulang, mengutamakan perhatian dan ketekunan daripada kecepatan mengerjakan tugas dan mengajarkan materi pelajaran dengan

waktu atau jam alarm dengan memperhatikan siswa (Wahyudi,2020).[4]

Strategi pembelajaran yaitu salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang didukung oleh guru selama proses pembelajaran. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar (Rahman,2021)[5], Pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha yang sistematis dan disengaja untuk menciptakan suatu kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak yaitu, antara pendidik dan yang didik. Sebagai seorang guru yang berpartisipasi dalam berproses pembelajaran sehari-hari, mereka saling memiliki pemahaman yang terbatas tentang anak-anak yang tidak dapat membaca. Tak hanya membaca terkadang guru kurang memahami jika ada salah satu murid atau siswa kurang perhatian dalam belajar, terkadang siswa kelas 3 saja belum bisa mampu dalam membaca Pendidikan juga berperan penting bagi siswa dalam mengembangkan ,kemampuan,pengetahuan dan keterampilan.di dunia Pendidikan

siswa diwajibkan dan dituntut harus bisa membaca sebelum masuk sd.

Permasalahan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca masih belum mampu membaca kalimat factor internalnya mereka masih tidak percaya diri untuk belajar jadi kurang minat dalam belajar, sedangkan eksternalnya mereka kurang motivasi atau dukungan dari lingkungan terdekat seperti keluarga,guru dan teman. Jadi dalam obseravasi saya yang dilaksanakan di sekolah dasar SDN langkap 04 nilai membaca siswa masih banyak dibawah KKM dari 20. siswa, 6 siswa yang tidak memenuhi KKM 14 siswa yang sudah memenuhi KKM, dikarenakan gurunya masih menggunakan metode ceramah yang menjadi siswa tadi kurang memahami pembelajaran yang guru tadi sampaikan dan siswa tersebut menjadi pasif dan kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini kurangnya interaksi terhadap guru dan siswa, penugasannya siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan gurunya aktif dalam menyapaikan pembelajaran.

Model pembelajaran *Discovery learning* dipilih karena model ini memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir, melakukan kegiatan

menyatukan informasi. *Discovery learning* merupakan proses pembelajaran memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa agar mengorganisasikan hasil dari belajarnya, demikian siswa akan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran atau dikenal dengan istilah *student center learning* atau yang disebut dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model *Discovery learning* ini dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien serta meningkatkan pemahaman dalam belajar membaca, jadi hasil penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Berdasarkan uraian diatas serta melihat hasil penelitian tersebut. Maka saya berinisiatif melakukan penelitian yang berjudul pada: "Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SDN Langkap 04".

### **B. Metode Penelitian**

Metode ini menggunakan pendekatan kuasi-eksperimental, dengan membandingkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Discovery learning* dengan siswa

yang diajar menggunakan metode konvensional. Tes pra dan pasca pembelajaran dilakukan untuk menilai peningkatan kemampuan membaca . Sampel diambil dari siswa kelas IV di SDN UPTD Langkap 04 , dengan kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran *Discovery Learning* dan kelompok control yang menerima pembelajaran biasa.

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas III SDN UPTD Langkap 04. Sampel diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Yang berarti seluruh siswa kelas III yang berjumlah 10 orang yang dijadikan subjek penelitian. Dikarenakan jumlah siswa yang sedikit jadi seluruh siswa akan menjadi sampel penelitian , jumlah kecil ini akan mempermudah observasi dalam pembelajaran di SDN UPTD Langkap 04. Instrumen ini menggunakan penelitian berbentuk Tes. Dalam sebuah penelitian, populasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan data yang sangat besar dan luas (Darmawan, 2016), dan populasi juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari semua orang, benda, dan ukuran lain yang dapat menjadi subjek penelitian (Suharyadi and Purwanto S. K., 2016).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivme, selain itu metode ini juga dikenal dengan metode *scienetific* atau metode ilmiah seperti empiris, terukur, objektif, sistematis dan rasional (Sugioyono,2022;7)[10]. Model ini juga disebut dengan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2017)[12] menyatakan bahwa pengolahan data adalah bagian penting dari proses penelitian kualitatif karena data merupakan hal penting untuk dikumpulkan atau diperoleh dalam suatu penelitian yang akan digunakan atau digunakan. Analisis data kualitatif membantu memahami konsep dan hubungan dalam data sehingga hipotesis dapat dibuat dan dinilai. Adapun Teknik analisi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas harus menggunakan butir butir, alat, dan uji ketepatan alat ukur untuk fungsi ukurannya. 10 siswa yang berada di kelas 3 di SD Langkap 04 digunakan

sebagai responden dalam uji validitas.

b. Uji Realibitas

Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa alat pengumpulan data yang baik dan dapat dipercaya oleh alat pengumpulan data.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas Nilai signifikansi (sign) digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau berasal dari populasi normal.

d. Uji Paired sample t-test

Uji Paired sample t-test digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berpasangan; kedua sampel tersebut adalah sampel yang sama tetapi memiliki dua data. Oleh karena itu, sesuai dengan aturan statistik parametrik, data penelitian harus normal.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari di sekolah SDN Langkap 04, yang sudah melalui tes soal yang diberikan kepada siswa kelas III dengan jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 20 siswa.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen. Sampel yang diambil sebanyak 6 orang. Adapun jumlah uji tes sebanyak 15 soal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Discovery Learning terhadap kemampuan membaca siswa kelas III dalam SDN Langkap 04. Wali kelas Ibu Mufarohah, S.pd.Gr, jumlah siswa berjumlah 20 terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan.

#### 1. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengevaluasi ketepatan dan kecerdasan alat ukur dalam mengukur data yang telah diperoleh dan untuk mengevaluasi validitasnya menggunakan program SPSS 21.0 dengan Microsoft Excel. Hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.2 Hasil uji Validitas**

No	No item	R tabel	R hitung	keterangan
1	Item_1	0,444	0,674	Valid
2	Item_2	0,444	0,001	Tidak valid
3	Item_3	0,444	0,620	Valid
4	Item_4	0,444	0,004	Tidak Valid
5	Item_5	0,444	0,606	Valid
6	Item_6	0,444	0,005	Tidak valid
7	Item_7	0,444	0,855	Valid
8	Item_8	0,444	0,000	Tidak Valid
9	Item_9	0,444	0,477	Valid
10	Item_10	0,444	0,003	Tidak Valid
11	Item_11	0,444	0,595	Valid
12	Item_12	0,444	0,006	Tidak Valid
13	Item_13	0,444	0,817	Valid
14	Item_14	0,444	0,000	Tidak Valid
15	Item_15	0,444	0,749	Valid
16	Item_16	0,444	0,000	Tidak Valid
17	Item_17	0,444	0,853	Valid
18	Item_18	0,444	0,000	Tidak valid
19	Item_19	0,444	0,624	Valid
20	Item_20	0,444	0,003	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji penelitian uji coba soal mengenai siswa terdapat hanya 15 soal, dari 15 soal hanya 10 yang dinyatakan valid. Pengujian ini dilakukan menggunakan sistem *IBM SPSS Application PC Versi 21.0*.

2. Uji reliabilitas tes untuk mengetahui seberapa konsisten pengukurannya setelah pengujian berulang pada subjek dan dalam kondisi yang sama.

Reliabilitas adalah alat yang dapat digunakan untuk

mengumpulkan data karena sudah valid. Berikut table uji realibitas sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Uji Reabilitas hasil belajar**

**Reliability Statistic**

Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa soal hasil belajar siswa memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,882 dan rAlpha 0,882 lebih besar dari rtabel 0,444. Oleh karena itu, sesuai dengan kriteria uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa soal hasil belajar siswa adalah reliabel.

**3. Uji Normalitas**

Tujuan dari penggunaan uji normalitas ini adalah untuk menentukan apakah himpunan data yang telah dikumpulkan terdistrinormal atau tidak. Analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Keputusan uji normalitas didasarkan pada aturan berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	10

1) Nilai sig kurang dari 0,05 menunjukkan distribusi instrumen tidak normal, dan

1) Nilai sig lebih dari 0,05 menunjukkan distribusi instrumen normal.

Adapun hasil yang didapat pada uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.75469670
	Absolute	.140
Most Extreme Differences	Positive	.114
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.628
Asymp. Sig. (2-tailed)		.825

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pada table diatas menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai signifikasi 0,05. Berdasarkan data ini, dapat

disimpulkan bahwa hasil uji normalitas memenuhi kriteria yang ditunjukkan oleh nilai 0,811 dari tes kolmogrov-Smirnov yang lebih besar dari 0,05.

#### 4. Uji Paired Sample t-test

Uji Paired sample t-test, Untuk membandingkan rata-rata dua kelompok terkait yang diukur pada individu yang sama pada dua waktu atau kondisi yang berbeda, uji sampel t berpasangan, atau uji t berpasangan, adalah suatu teknik statistika. Menurut dasar keputusan,  $H_1$  diterima

- 1) jika nilai sigma dua ekor kurang dari 0,05;
- 2) jika nilai sigma dua ekor lebih dari 0,05,  $H_0$  ditolak

**Tabel 4.5 Paired Sample T-test hasil belajar**

#### Paired Samples Test

		Paired Differences				t	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper		

P								
re_Hasil	42.9	7.18	.844	50.9	34.8	11	9	000
_Belajar	00	9		45	55	.1		
air -							61	
1 Post_Ha								
sil_Belaj								
ar								

Untuk membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan , guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Dalam proses pembelajaran Discovery learning adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk menemukan pengetahuan baru dari apa yang sudah mereka ketahui. Metode Discovery Learning. Juga merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan semua kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis,kritis, dan logis. Ini memungkinkan siswa untuk menemukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka sendiri. Discovery learning adalah proses belajar dimana siswa tidak diberikan konsep dalam bentuk lengkap, tetapi diminta untuk mengatur cara mereka belajar untuk menemukannya. Jadi dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode discovery learning dengan tujuan. Agar siswa

dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada minat membaca Bahasa Indonesia. Dengan metode ini siswa dapat berfikir kritis, menggali informasi dan juga dapat berfikir secara logis terhadap informasi bacaan yang mereka baca. Dengan metode ini dapat meningkatkan minat membaca siswa dan dapat membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### **D. Kesimpulan**

Kemampuan membaca pada sekolah SDN Langkap 4 Bangkalan berdasarkan indikatornya antara lain lain, meskipun siswa memiliki tingkat kelancaran yang lebih baik, mereka masih mengalami kesulitan membaca dan kadang-kadang diminta untuk mengeja beberapa kalimat. Kemudian dalam hal kejelasan suara, siswa masih melakukan kesalahan dalam melafalkan huruf, yang membuat beberapa kalimat yang dibaca kurang jelas. Di sisi lain, suara siswa lantang ketika mereka membaca, sehingga pendengar dapat mendengarnya.

Karena siswa tidak memperhatikan tanda baca saat membaca, mereka tidak tepat dalam hal intonasi. Siswa

memiliki kepercayaan diri dalam membaca dan berani berdiri di depan kelas berdasarkan keberanian mereka. Faktor yang mempengaruhi siswa SDN Langkap 4 Bangkalan antara lain: Dikarenakan faktor lingkungan, rumah, serta kurangnya minat dan motivasi.

Berdasarkan penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran: Saran untuk Guru Hal yang perlu dilakukan guru yaitu lebih baik menggunakan model Discovery learning agar siswa lebih bisa diperhatikan lebih efektif dalam meningkatkan media, dan bisa mengadakan pojok ruang membaca agar siswa lebih semangat untuk belajar. Saran Untuk siswa Bagi siswa kelas 3 lebih rajin lagi dalam pembelajaran membaca dan terus berlatih dirumah agar membacanya bisa lancar, Dan bagi anak yang sudah lancar lebih ditingkatkan lagi belajarnya agar lebih lancar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] R. Salam and F. Haslami, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Application Of Learning Model Discovery Learning in Improve Reading Comprehensi," pp. 1–25, 2022.
- [4] S. Kelas, I. S. Dasar, S. Wahyudi, R. Hutagaol, D. Indah, and A. A. Dwiana, "Jurnal basicedu," vol. 8, no. 3, pp. 2062–2073, 2024.
- [5] \* Ajeng *et al.*, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 054904 Lorong Bambuan," *Concept J. Soc. Humanit. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 174–181, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.55606/concept.v3i1.982>
- [6] Y. V. Sayangan, L. M. Una, and V. Y. Beku, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPAS," *J. Pendidik. MIPA*, vol. 14, no. 3, pp. 757–766, 2024.
- [7] S. Tanjung, "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Gambar Pada Materi Fungi (Jamur ) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswakelas X Sma Swasta Pab 8 Saentis," *J. Bionatural*, vol. 11, no. 1, pp. 38–44, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio>
- [8] N. Atin, E. C. Hendriana, and L. Yanti, "Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan.Membaca.Pemahaman Siswa kelas IV Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 8, no. 2, pp. 1428–1436, 2024, doi: 10.31004/basicedu.v8i2.7367.
- [10] M. Tampubolon, "Metode Penelitian Metode Penelitian,"

*Metod. Penelit. Kualitatif*, vol. 3,  
no. 17, p. 43, 2023, [Online].  
Available:  
[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)

[12] M. Syafnur, "Analisis Pemberian Punishment Pada Karyawan Cv. Bintano Sukses," *Manajerial Dan Bisnis Tanjungpinang*, vol. 5, no. 2, pp. 9–15, 2023, doi: 10.52624/manajerial.v5i2.2362.